

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Neurosains di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus”, maka bisa diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pembelajaran berbasis neurosains meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaannya dengan membuat kalender pendidikan dan PROTA, menyusun PROSEM, RPPM dan RPPH. Pelaksanaan pembelajaran berbasis neurosains meliputi pembukaan, inti, istirahat dan kegiatan penutup. Sedangkan Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan anak usia yaitu penugasan, ceklis, catatan anekdot, unjuk kerja, hasil karya, wawancara, portofolio, dan observasi. Evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan, meliputi penilaian harian, mingguan, bulanan, semester dan pelaporan.
2. Implementasi konsep neurosains pada pembelajaran di TKIT Umar Bin Khathab antara lain ada perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Perencanaannya dengan membuat kalender pendidikan dan PROTA, menyusun PROSEM, RPPM dan RPPH. Dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013 dan JSIT, menggunakan pembelajaran sentra, pelaksanaan pembelajarannya ada 4 kegiatan yaitu pembukaan, inti, istirahat dan kegiatan penutup. Sedangkan Evaluasinya mengacu pada permendikbud 137 dan 146 tahun 2014. Penilaian yang dipakai yakni Observasi, portofolio, hasil karya, catatan anekdot dan ceklis perkembangan anak. Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan dan terus menerus, meliputi penilaian harian, mingguan, bulanan, penilaian semester dan pelaporan.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi konsep neurosains pada pembelajaran di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus yaitu untuk faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang memadai, ruang kelas yang luas dan nyaman, SDMnya hampir secara keseluruhan S1 semua, serta adanya kerjasama dengan wali

siswa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya bingung mencari guru pengganti jika ada guru yang izin, mood anak yang kurang baik, serta sarana dan prasarana yang sudah direncanakan dan akan digunakan pada kegiatan pembelajaran tiba-tiba tidak ada.

4. Solusi faktor penghambat dalam implementasi konsep neurosains pada pembelajaran di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan yaitu adanya guru pendamping untuk menggantikan ketika ada guru yang izin, guru memfasilitasi jurnal pagi untuk mengatasi mood anak yang kurang baik, serta guru mencari alternatif lain jika ada alat/bahan yang tidak sesuai, semua itu sesuai dengan kesepakatan bersama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis neurosains, maka peneliti dapat memberikan saran, antara lain:

1. Untuk KB, PAUD, RA atau TK agar membuat sebuah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang matang, karena semua itu bisa mendukung tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan.
2. Untuk kepala sekolah supaya selalu fokus pada setiap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kurikulum, khususnya kepada guru-guru pengajar agar lebih efektif dalam melakukan pembelajaran berbasis neurosains untuk meningkatkan proses pendidikan dan pembelajaran, serta untuk memenuhi setiap kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
3. Untuk pendidik, sebaiknya membuat ragam main yang mampu menarik minat anak, menantang dan menyenangkan. Serta memaksimalkan proses belajar mengajar agar dapat berjalan sebagaimana mestinya serta mendapat hasil yang maksimal.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan kajian penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis neurosains diharapkan dapat lebih memperluas pengetahuan untuk bisa mengembangkan pembelajaran berbasis neurosains dengan ranah yang berbeda.